

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian dan pembuatan film pendek iklan layanan masyarakat “*Jagabhumi: Tanah Kasultanan*”, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Proses produksi aset visual efek teleportasi dan retakan tanah dalam film pendek *Jagabhumi: Tanah Kasultanan* berhasil diwujudkan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalam *Adobe After Effects*. Tahap praproduksi diawali dengan penyusunan konsep efek visual, diikuti dengan pembuatan *storyboard*. Peneliti juga mengamati beberapa referensi dari film profesional dan media sosial untuk memperkaya gagasan visual dan memastikan hasil tetap relevan dengan konteks budaya lokal. Pada tahap produksi, semua aset efek visual dikerjakan sepenuhnya di *Adobe After Effects*, dengan memanfaatkan teknik *layering*, *plug-in saber*, *lenier warp*, *particle simulation* sederhana, serta efek cahaya untuk menciptakan efek teleportasi. Sedangkan untuk efek retakan tanah, digunakan kombinasi gambar tekstur retakan, manipulasi *layer*, dan efek seperti *shatter* digital yang diatur dengan timing yang tepat untuk menciptakan kesan dramatis dan realistik.
2. Film pendek “*Jagabhumi : Tanah Kaultanan*” telah melalui proses uji kelayakan umum dan mitra oleh pihak Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung pada khalayak umum. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh skor 86,14% dengan kategori “Sangat Baik”, yang berarti film pendek ini layak dijadikan sebagai media penyuluhan.
3. Dari penelitian ini dihasilkan sebuah film pendek iklan layanan masyarakat berjudul “*Jagabhumi: Tanah Kasultanan*”. Film ini mampu menyampaikan pesan terkait perizinan tanah kasultanan (tanah khas desa) dengan cara yang lebih menarik, kreatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan masukan dari dosen penguji, disarankan agar pada pengembangan berikutnya dilakukan penambahan partikel pendukung pada efek teleportasi dan retakan tanah. Penambahan elemen partikel, seperti debu, cahaya kecil, atau percikan energi, akan semakin memperkuat kesan dramatis, meningkatkan realisme visual, serta memberikan kedalaman pada efek yang ditampilkan. Dengan demikian, kualitas aset *visual effect* dalam film pendek dapat lebih optimal dan memberikan pengalaman sinematik yang lebih imersif bagi penonton.

